



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB-SEKTOR
TEKSTIL & GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Disusun Oleh:

Syafira Indi Khoirunisa

1904431003

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

JULI 2023



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB-SEKTOR
TEKSTIL & GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan dan mendapat gelar Sarjana Terapan

Disusun oleh:
Syafira Indi Khoirunisa
1904431003

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

JULI 2023



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini adalah hasil karya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Syafira Indi Khoirunisa

NIM : 1904431033

Tanda Tangan :

Tanggal : 31 Juli 2023



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Syafira Indi Khoirunisa

NIM : 1904431003

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi :

“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Tekstil & Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Nedsal Sixpria, S.E., Ak., M.M., CA

NIP. 196012311990031020

Ketua Program Studi

Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak., CTA, CPIA.

NIP. 196302031990031001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Syafira Indi Khoirunisa

NIM : 1904431003

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji: Ridwan Zulfi Agha, S.E., M.Ak. 

Anggota Penguji: Nedsal Sixpria, S.E., Ak., M.M., CA 

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 31 Juli 2023

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga berkesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**”). Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan dan mendapat gelar Sarjana Terapan di Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam melakukan proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan, dukungan serta masukan dari berbagai pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
2. Pak Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
3. Pak Nedsal Sixpria, S.E., Ak., M.M., CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan arahan, nasehat serta memberikan saran yang baik untuk skripsi penulis sampai skripsi terselesaikan.
4. Seluruh dosen yang pernah mengajari penulis begitu banyak ilmu selama kuliah dan memotivasi penulis untuk belajar dan bekerja keras selama perkuliahan.
5. Mama dan kedua adik penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa sejak awal penyusunan skripsi sampai selesai.
6. Teman-teman penulis yaitu Adellia, Kak Mira, Romi, dan Dian yang telah memberikan semangat dan doa selama perkuliahan, khususnya Adellia yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan motivasi, selalu menemani penulis untuk belajar dan mengerjakan tugas bersama,

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan menjadi tempat bertukar pikiran selama 4 tahun kuliah hingga proses penyusunan skripsi ini selesai.

7. Manager, Senior, dan Rekan-rekan kerja penulis selama magang sebagai auditor di KAP BDO Indonesia yaitu Kak Nina dan Kak Michael, Kak Fabiola, Kak Yesi, Kak Gaby, Kak Gerrys, Kak Rebecca, Kak Filbert, Kak Sholik, Kak Florencia, Kak Ai, Alvin, dan Alfin yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa untuk menyelesaikan perkuliahan.
8. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Akuntansi, Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Angkatan Tahun 2019, dan Kelas AKT-8A yang berjuang bersama, saling mendukung, membantu, dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Diri sendiri yang telah berjuang selama 7 tahun belakangan mulai dari SMK, berhasil masuk ke PNJ, kemudian lulus dari salah satu kampus impian penulis. Terima kasih telah bekerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini dan lulus dari kampus ini.

Penulis mengetahui bahwa masih banyak kekurangan serta kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Sehubungan dengan itu, penulis sangat menerima kritik dan saran untuk mendukung kemajuan penulis dalam karya tulis ilmiah ini. Dengan demikian, penulis berharap skripsi ini dapat diambil manfaat oleh pembacanya.

Depok, 31 Juli 2023

Syafira Indi Khoirunisa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafira Indi Khoirunisa
NIM : 1904431003
Program Studi : Akuntansi Keuangan Terapan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”

Dengan hak bebas royalty noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia, atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 31 Juli 2023

Yang menyatakan

Syafira Indi Khoirunisa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Syafira Indi Khoirunisa

Program Studi Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio dari data laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil kinerja perusahaan pada sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama dan setelah pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Untuk dapat membandingkan hasil kinerja keuangan beberapa perusahaan dalam tiga tahun tersebut, penulis menganalisis rasio keuangan dengan pendekatan secara analisis *cross sectional* dan *time series*. Hasil analisis kinerja keuangan yang membandingkan perusahaan sejenis menunjukkan kinerja terbaik dimiliki oleh PBRX dan TFCO untuk rasio likuiditas. Untuk rasio solvabilitas, kinerja yang terbaik hanya perusahaan TFCO. Untuk rasio aktivitas, kinerja yang terbaik adalah POLY. Untuk rasio profitabilitas, kinerja yang terbaik adalah INDR.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*Financial Performance Analysis of Textile and Garment Sub-Sector Companies
Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2022*

Syafira Indi Khoirunisa

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

Assessment of company performance can be done by analyzing ratios from financial statement data. This study aims to see the results of company performance in the textile and garment sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during and after the Covid-19 pandemi in 2020-2022. This type of research is descriptive quantitative research with data collection techniques using the documentation method in the form of financial position reports and income statements obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The financial ratios used in this study are liquidity, solvency, activity, and profitability. To be able to compare the financial performance results of several companies in the three years, the authors analyzed financial ratios with a cross-sectional and time series analysis approach. The results of the financial performance analysis comparing similar companies show that the best performance is owned by PBRX and TFCO for liquidity ratios. For solvency ratio, the best performance is only TFCO company. For activity ratio, the best performance is POLY. For profitability ratio, the best performance is INDR.

Keywords: Financial Performance, Financial Statement Analysis, Financial Ratios, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | 2 |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| 2.1 Kinerja Perusahaan..... | 10 |
| 2.2 Analisis Kinerja Keuangan..... | 11 |
| 2.3 Laporan Keuangan..... | 13 |
| 2.4 Analisis Rasio Keuangan..... | 16 |
| 2.5 Penelitian Terdahulu..... | 28 |
| 2.6 Kerangka Pemikiran..... | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 34 |
| 3.2 Objek Penelitian..... | 35 |
| 3.3 Metode Pengambilan Sampel | 36 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian..... | 38 |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data..... | 38 |



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | |
|---|-----------|
| 3.6 Metode Analisis Data | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 42 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan | 42 |
| 4.1.1.1 PT Indorama Synthetics Tbk (INDR)..... | 42 |
| 4.1.1.2 PT Pan Brothers Tbk (PBRX) | 44 |
| 4.1.1.3 PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY)..... | 45 |
| 4.1.1.4 PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)..... | 47 |
| 4.1.1.5 PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO)..... | 49 |
| 4.1.2 Pembahasan Hasil Penelitian | 51 |
| 4.1.2.1 Analisis Rasio Likuiditas | 51 |
| 4.1.2.2 Rasio Solvabilitas | 55 |
| 4.1.2.3 Rasio Aktivitas | 59 |
| 4.1.2.4 Rasio Profitabilitas..... | 64 |
| BAB V PENUTUP | 72 |
| 5.1 Simpulan | 72 |
| 5.2 Saran | 74 |
| DAFTAR PUSAKA | 76 |
| LAMPIRAN | 78 |

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 29 |
| Tabel 3. 1 Kriteria Sampling Objek Penelitian | 36 |
| Tabel 3. 2 Objek Penelitian Perusahaan Tekstil & Garmen..... | 37 |
| Tabel 3. 3 Standar Rasio Keuangan (Rata-rata)..... | 41 |
| Tabel 4. 1 Ringkasan Data Keuangan INDR (USD)..... | 43 |
| Tabel 4. 2 Ringkasan Data Keuangan PBRX (USD)..... | 44 |
| Tabel 4. 3 Ringkasan Data Keuangan POLY (USD)..... | 46 |
| Tabel 4. 4 Ringkasan Data Keuangan SRIL (USD)..... | 47 |
| Tabel 4. 5 Ringkasan Data Keuangan TFCO (USD)..... | 49 |
| Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Current Ratio..... | 51 |
| Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Quick Ratio | 52 |
| Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio..... | 55 |
| Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Debt to Asset Ratio | 57 |
| Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Receivable Turnover | 60 |
| Tabel 4. 11 Waktu Penagihan Piutang | 60 |
| Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan Inventory Turnover | 61 |
| Tabel 4. 13 Waktu Perputaran Persediaan | 62 |
| Tabel 4. 14 Hasil Perhitungan Net Profit Margin | 64 |
| Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan Return on Asset..... | 66 |
| Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan Return on Equity | 67 |
| Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan Earning Per Share..... | 68 |

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... | 33 |
| Gambar 4. 1 Grafik Tren Data Keuangan INDR..... | 43 |
| Gambar 4. 2 Grafik Tren Data Keuangan PBRX..... | 45 |
| Gambar 4. 3 Grafik Tren Data Keuangan POLY..... | 46 |
| Gambar 4. 4 Grafik Tren Data Keuangan SRIL..... | 48 |
| Gambar 4. 5 Grafik Ringkasan Data Keuangan TFCO..... | 50 |
| Gambar 4. 6 Grafik Current Ratio..... | 53 |
| Gambar 4. 7 Grafik Quick Ratio..... | 54 |
| Gambar 4. 8 Grafik Debt to Equity Ratio..... | 58 |
| Gambar 4. 9 Grafik Debt to Asset Ratio..... | 58 |
| Gambar 4. 10 Grafik Receivable Turnover..... | 63 |
| Gambar 4. 11 Grafik Inventory Turnover..... | 63 |
| Gambar 4. 12 Grafik Net Profit Margin..... | 69 |
| Gambar 4. 13 Grafik ROA..... | 70 |
| Gambar 4. 14 Grafik Return on Equity..... | 70 |
| Gambar 4. 15 Grafik Earning Per Share..... | 71 |



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|----|
| Lampiran 1 | Cross Sectional Rasio Likuiditas: Current Ratio | 79 |
| Lampiran 2 | Cross Sectional Rasio Likuiditas: Quick Ratio | 79 |
| Lampiran 3 | Cross Sectional Rasio Solvabilitas: Debt to Equity Ratio | 80 |
| Lampiran 4 | Cross Sectional Rasio Solvabilitas: Debt to Asset Ratio..... | 80 |
| Lampiran 5 | Cross Sectional Rasio Aktivitas: Inventory Turnover Ratio | 81 |
| Lampiran 6 | Cross Sectional Rasio Aktivitas: Receivable Turnover Ratio..... | 81 |
| Lampiran 7 | Cross Sectional Rasio Profitabilitas: Net Profit Margin & Return on Asset Ratio | 82 |
| Lampiran 8 | Cross Sectional Rasio Profitabilitas: Return on Equity & Earning per Share Ratio..... | 83 |
| Lampiran 9 | Analisis Time Series Rasio Likuiditas..... | 84 |
| Lampiran 10 | Analisis Time Series Rasio Solvabilitas..... | 85 |
| Lampiran 11 | Analisis Time Series Rasio Aktivitas..... | 86 |
| Lampiran 12 | Analisis Time Series Rasio Profitabilitas..... | 87 |





BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), industri pengolahan melibatkan proses mengubah barang dasar menjadi barang dengan nilai lebih tinggi. Selain itu, industri pengolahan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Fakta ini terbukti dari kontribusi industri pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi. Menurut data BPS, pada tahun 2019, kontribusi industri pengolahan terhadap PDB nasional mencapai puncaknya sebesar Rp 3.119.594 milyar atau sekitar 20,5% dari seluruh industri. Kemudian pada tahun 2022, kontribusi industri pengolahan meningkat menjadi sekitar Rp 3.591.775 milyar atau sekitar 19,2% dari seluruh industri (Badan Pusat Statistik, 2023).

Volume ekspor industri pengolahan juga terus mengalami peningkatan dan mengalami puncak pada tahun 2019 mencapai 654.474.400 ton. Nilai ekspor industri pengolahan pada tahun 2019 sendiri mencapai US\$167,683 juta. Pada tahun 2022, nilai ekspor industri pengolahan juga mencapai titik puncaknya yaitu US\$291,979 juta (Badan Pusat Statistik, 2023). Seiring dengan peningkatan ekspor, perusahaan dihadapkan pada kebutuhan untuk meningkatkan produksi barang, yang berarti mereka perlu memperkerjakan lebih banyak tenaga kerja. Bukti dari hal ini terlihat dalam data proporsi tenaga kerja industri pengolahan pada tahun 2019 yang mencapai 14.91% dari total seluruh industri (Badan Pusat Statistik, 2023).

Industri pengolahan terbagi menjadi dua kategori, yaitu industri migas dan non migas. Salah satu subsektor terbesar dalam industri pengolahan non migas adalah Industri Tekstil dan Garmen. Berdasarkan data dari BPS, sektor ini memberikan kontribusi terhadap total PDB industri pengolahan non migas pada tahun 2019 mencapai Rp 200.019 milyar atau sekitar 7,2%. Kemudian, kontribusi ini meningkat pada tahun 2022 menjadi Rp 201.643 milyar atau sekitar 6,25% (Badan Pusat Statistik, 2023).

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tekstil dan Garmen adalah salah satu sektor industri yang memperkerjakan banyak tenaga kerja dalam industri pengolahan sebesar 3,14% pada tahun 2018. Hal ini terbukti dari meningkatnya volume ekspor industri tekstil dan garmen pada tahun 2019 yaitu 2.290 juta ton dari tahun sebelumnya yang hanya 2.090 juta ton. Sementara itu, nilai ekspor tekstil dan garmen mencapai US\$12,47 juta pada tahun 2019.

Permasalahan muncul ketika kesempatan industri tekstil dan garmen untuk berkembang terhambat dikarenakan peristiwa Pandemi Covid-19 dan ancaman resesi pada tahun 2023 mengguncang pertumbuhan ekonomi seluruh dunia, termasuk Indonesia, dan banyak negara-negara besar lainnya. Situasi ini menyebabkan ketidakpastian ekonomi (*uncertainty economy*) karena daya beli masyarakat yang melemah, sehingga menurunkan permintaan terhadap produksi berbagai barang dan jasa. Salah satu sektor industri yang paling terdampak oleh situasi ini adalah industri tekstil dan garmen.

Dampak dari Pandemi Covid-19 terhadap industri tekstil dan garmen dapat dilihat dari penurunan kontribusi industri ini terhadap PDB industri pengolahan non migas. Pada tahun 2019, kontribusi industri tekstil dan garmen terhadap PDB mencapai Rp200.019 juta atau 7,2%. Namun, pada tahun 2020, kontribusinya menurun menjadi Rp186.627 juta atau sekitar 6,8% (Badan Pusat Statistik, 2023b). Penurunan ini terjadi karena selama Pandemi Covid-19, masyarakat lebih memilih untuk menggunakan uang mereka untuk membeli perlengkapan Kesehatan, mendapatkan perawatan medis di rumah sakit, dan menyimpan dana darurat daripada menghabiskan uang untuk membeli pakaian baru.

Menurut data statistik yang dirilis oleh BPS, sebelum terjadinya Pandemi Covid-19 pada tahun 2019, industri tekstil menghasilkan volume ekspor sebanyak 152.474 ribu ton dengan nilai ekspor sebesar US\$151,179 juta. Namun, setelah terjadinya Pandemi Covid-19 pada tahun 2020, terjadi penurunan dalam perkembangan ekspor industri ini dengan volume ekspor menjadi sebesar 147.982 ribu ton dan nilai ekspor sebesar US\$105,115 juta. Terdapat penurunan volume ekspor sebanyak 4.492 ribu ton dan penurunan

nilai ekspor sebesar US\$46,064 juta (Yanti, Hartani, Nuraeni, Lumbanbatu, & Kristina, 2023).

Pada sisi lain, industri garmen mencapai perkembangan volume dan nilai ekspor tertinggi pada tahun 2019 sebesar 335 ribu ton dan US\$5.857 juta. Keberhasilan ini disebabkan oleh peningkatan produksi di industri tekstil dan garmen serta permintaan yang tinggi baik di pasar domestik maupun ekspor komoditas. Namun, selama pandemi pada tahun 2020, terjadi penurunan sebanyak 45 ribu ton dalam volume ekspor industri garmen menjadi 290 ribu ton, sementara nilai ekspornya meningkat sebesar US\$1.053 juta menjadi US\$6.909 juta. Peningkatan nilai ekspor ini menunjukkan adanya peningkatan harga produk garmen meskipun terjadi penurunan permintaan di pasar.

Data penjualan 5 perusahaan dari 20 perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa terjadi penurunan penjualan pada tahun 2020 untuk untuk 2 perusahaan yaitu INDR dan TFCO sebesar 23,3% dan 21,3%, sedangkan sisanya hanya menunjukkan sedikit kenaikan seperti SRIL dan PBRX sebesar 8,5% dan 3,0%. Pada tahun 2021 peningkatan penjualan pada 4 perusahaan yaitu INDR sebesar 50%, TFCO sebesar 44%, POLY sebesar 43%, dan PBRX sebesar 1% sedangkan SRIL mengalami penurunan yang cukup banyak yaitu sebanyak 34%. Pada tahun 2022, tidak terjadi kenaikan yang signifikan sedangkan penurunan penjualan ekstrim masih terjadi pada SRIL mencapai 38%.

Dampak dari menurunnya permintaan konsumen akan mempengaruhi jumlah persediaan yang terjual sehingga mengurangi jumlah produksi pada pabrik dan perusahaan harus mengurangi tenaga kerjanya untuk mengurangi biaya. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya proporsi tenaga kerja pada industri tekstil dan garmen pada sektor industri pengolahan, dari yang sebelumnya 3,08% pada tahun 2019 menjadi 2,67% pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2023). Pada tahun 2022, terjadi penurunan jumlah tenaga kerja di industri tekstil dan garmen akibat resesi global dan inflasi di berbagai negara. Akibatnya, permintaan ekspor tekstil dan garmen mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari penurunan volume ekspor industri tekstil pada tahun 2022 yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

hanya mencapai 1,5 juta ton, mengalami penurunan sebesar 17% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 1,8 juta ton. Angka ini juga lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun 2020 ketika pandemi Covid-19 terjadi dengan volume ekspor mencapai hampir 1,7 juta ton.

Meskipun volume ekspor terus menurun, nilai ekspor industri tekstil pada tahun 2022 hanya turun sekitar 6,5% menjadi US\$4,3 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu hampir US\$4,5 miliar. Data tersebut mengindikasikan bahwa meskipun permintaan ekspor menurun, harga komoditas industri tekstil secara umum terus meningkat di pasar internasional. Meskipun begitu, berkurangnya permintaan ekspor telah menyebabkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di berbagai perusahaan sehingga dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah.

Ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh berbagai peristiwa, seperti Pandemi Covid-19, inflasi di negara-negara besar seperti Amerika dan Eropa akibat invasi Rusia terhadap Ukraina, serta ancaman resesi pada tahun 2023, menuntut manajemen perusahaan tekstil untuk merumuskan strategi dan mengambil keputusan yang tepat. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki dan mencapai target laba yang diinginkan agar perusahaan dapat terus beroperasi.

Dalam menghadapi ketidakpastian tersebut, manajemen perusahaan perlu beradaptasi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan, seperti meningkatkan efisiensi operasional, mengevaluasi dan memperbaiki rantai pasokan, serta menggali peluang-peluang baru dalam pasar yang berubah. Dengan melakukan langkah-langkah strategis yang tepat, perusahaan tekstil dapat mengatasi tantangan ekonomi yang ada dan mencapai keberhasilan dalam menjaga keberlanjutan bisnis mereka.

Salah satu langkah penting dalam merancang strategi yang efektif adalah dengan melakukan evaluasi kinerja pada aspek keuangan perusahaan (Marganingsih, 2017). Evaluasi ini melibatkan pengukuran dan analisis kinerja keuangan secara menyeluruh. Proses ini bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan laba perusahaan, menentukan perencanaan,

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



dan menjadi tolak ukur guna menilai efektivitas serta efisiensi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional, juga sebagai acuan bagi investor untuk berinvestasi dalam perusahaan (V. C. Putri, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fujianti, 2022 menganalisis perbedaan kinerja keuangan 3 perusahaan subsektor manufaktur yaitu subsektor aneka industri, industri dasar dan kimia, serta industri barang konsumsi menggunakan rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan atau perubahan terhadap rasio likuiditas dan *leverage*. Sementara itu terdapat variasi pada analisis kerja menggunakan rasio profitabilitas (*Return on Asset*) pada ketiga subsektor tersebut. Hasilnya pada subsektor aneka industri mengalami peningkatan pada tahun 2020 sedangkan industri barang konsumsi mengalami penurunan, dan tidak ada perubahan pada tahun 2020 terhadap industri dasar dan kimia.

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Istanti (2022) mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan subsektor tekstil sebelum dan saat pandemi Covid-19 menghasilkan temuan yang menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam rasio keuangan seperti *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* antara periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hal ini mengindikasikan adanya dampak yang cukup besar dari pandemi terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor tekstil dan garmen. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Quick Ratio* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan selama pandemi. Ini berarti likuiditas perusahaan tetap relative stabil dalam menghadapi dampak pandemi.

Terdapat subsektor lain yang kinerja keuangannya menurun disebabkan oleh pandemi Covid-19 seperti perusahaan transportasi (Amalia, Budiwati, & Irdiana, 2021), perhotelan (Frihatni, Sudirman, & Mandacan, 2021), dan perbankan (Hamid & Muchtar, 2022). Meskipun begitu, peneliti belum menemukan penelitian terbaru yang menganalisis kinerja keuangan industri tekstil setelah masa pandemi covid-19, sehingga penelitian ini bertujuan untuk



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memberikan *update* dan *insight* mengenai keadaan perusahaan subsektor tekstil dan garmen setelah pandemi Covid atau dalam rentang waktu 3 tahun yaitu tahun 2020 hingga tahun 2022.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan membahas analisis kinerja keuangan perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menggunakan laporan keuangan dengan menghitung rasio-rasio keuangan dan hasilnya akan dibandingkan melalui metode *cross sectional approach* dan *time series analysis*. Oleh karena itu penelitian ini akan berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Analisis kinerja keuangan terhadap perusahaan industri tekstil dan garmen merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan mengingat kondisi ketidakpastian ekonomi yang bisa menghambat pertumbuhan seluruh industri dan berpotensi mengancam kinerja keuangan perusahaan. Penurunan permintaan terhadap produk tekstil dan garmen dapat mengakibatkan berkurangnya jumlah persediaan yang terjual sehingga mengurangi jumlah produksi pada pabrik. Dalam menghadapi situasi ini, perusahaan mungkin perlu mengurangi tenaga kerjanya sebagai langkah untuk mengurangi biaya operasional.

Dampak ekonomi yang signifikan dari pandemi Covid-19 telah berdampak serius bagi perusahaan subsektor tekstil dan garmen. Beberapa perusahaan bahkan sudah menghadapi resiko kebangkrutan dan *delisting* dari BEI karena kinerja keuangan yang terus menurun secara signifikan. Sampai tahun 2022, sudah terdapat 4 dari 20 perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI mengalami suspensi hingga terancam *delisting*. Keempat perusahaan tersebut adalah PT Pania Indonesia Resources Tbk (HDTX), PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL), PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO) dan PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT). Berdasarkan Notasi Khusus BEI dalam websitenya, salah satu penyebab Bursa Efek Indonesia melakukan suspensi atau penghentian sementara terhadap perusahaan-perusahaan tersebut dikarenakan laporan keuangan yang menunjukkan ekuitas negatif. Hal ini mengindikasikan



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perusahaan tersebut telah mengalami kerugian hingga nilai asetnya sudah tidak cukup untuk melunasi semua hutangnya. Jika hutang apalagi yang jangka pendek tidak cepat dilunasi, maka perusahaan akan dihadapkan pada dua jalan keluar yaitu melikuidasi aset untuk membayar utang atau pailit.

Mengetahui kondisi keuangan sebuah perusahaan menjadi sangat penting bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh pemahaman terkait hal tersebut adalah melalui penilaian kinerja keuangan. Penilaian ini merupakan suatu proses yang penting dalam menganalisis faktor-faktor penyebab penurunan kinerja keuangan, menentukan perencanaan atau strategi demi memperbaiki kinerja, hingga menjadi tolak ukur guna menilai efektivitas serta efisiensi operasional. Selain itu, penilaian kinerja keuangan juga dapat memberikan informasi penting bagi investor dan kreditor dalam memberikan modalnya kepada perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menggunakan beberapa rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2020-2022. Rasio keuangan yang akan digunakan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio likuiditas yang digunakan meliputi *current ratio* dan *quick ratio*. Selanjutnya, rasio solvabilitas yang digunakan meliputi *debt to equity ratio (DAR)* dan *debt to assets ratio (DER)*. Rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *net profit margin (NPM)*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)* dan *earning per share (EPS)*. Terakhir, rasio aktivitas yang digunakan adalah *inventory turnover* dan *receivable turnover*. Hasil perhitungan dari rasio keuangan tersebut nantinya akan dibandingkan menggunakan metode *cross sectional approach* dan *time series analysis* sehingga bisa menentukan kinerja keuangan yang lebih baik maupun yang buruk.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2022



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas?

2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2022 berdasarkan analisis *time series* dan *cross sectional*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2022 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.
2. Menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2022 dengan menggunakan metode analisis *time series* dan *cross sectional*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi aspek Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi teoritis dengan mengkaji penilaian kinerja keuangan perusahaan subsektor Tekstil dan Garmen melalui analisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

2. Manfaat bagi aspek Praktis

Dari penelitian ini, hasil yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan, berdasarkan analisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi *stakeholder* lainnya seperti investor dan kreditor sebagai acuan dalam melakukan investasi atau memberikan bantuan modal kepada perusahaan-perusahaan tersebut.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan dari karya tulis penelitian ini, sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini mencakup uraian tentang latar belakang dan perumusan masalah yang menjelaskan mengapa masalah yang dipilih untuk penelitian ini penting dan menarik untuk diteliti, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini mencakup uraian tentang review teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi untuk menyelidiki masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, dan kerangka pemikiran yang menghubungkan variabel yang akan diteliti serta menjadi panduan dalam penulisan penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini mencakup uraian tentang jenis penelitian yang akan dilakukan, objek penelitiannya, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang akan digunakan.

Bab IV: Hasil Penelitian

Bab ini mencakup uraian tentang hasil temuan penelitian yang diperoleh berkaitan dengan objek penelitian, data penelitian, serta hasil pengolahan data. Hasil temuan penelitian ini juga dapat disertai dengan gambar atau tabel sebagai pendukung uraian.

Bab V: Penutup

Bab ini mencakup uraian tentang simpulan dan saran. Simpulan merupakan rangkuman dari setiap subbab pembahasan yang menjawab pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di bab pendahuluan. Sementara itu, saran yang diberikan dapat berupa rekomendasi solusi misalnya untuk perusahaan berdasarkan temuan atau untuk peneliti selanjutnya terkait keterbatasan penelitian untuk saat ini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan dalam Bab I Pendahuluan:

1. Hasil penilaian kinerja keuangan pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menggunakan rasio likuiditas berupa rasio *current ratio* dan *quick ratio* hanya ada dua perusahaan yang memiliki kinerja rasio baik yaitu PBRX dan TFCO. Sementara tiga perusahaan lainnya memiliki kinerja rasio tidak baik yaitu SRIL, INDR, dan yang terburuk, POLY. Hasil analisis tren rasio likuiditas diketahui bahwa INDR, PBRX, dan SRIL memiliki kecenderungan untuk meningkatkan rasio, sedangkan perusahaan lainnya yaitu POLY dan TFCO cenderung turun. Perlu diketahui juga bahwa jika dilihat dari rasio likuiditas yang terlalu rendah, POLY mengalami masalah likuidasi karena likuiditas jangka pendek yang 9 kali lipat lebih banyak daripada aset lancarnya, sehingga POLY akan kesulitan dalam melunasi kewajibannya. Sebaliknya, jika dilihat dari rasio likuiditas PBRX dan TFCO memiliki rasio yang terlalu besar, menunjukkan bahwa perusahaan belum memaksimalkan kegiatan operasional dan investasi untuk menghasilkan lebih banyak laba.
2. Hasil penilaian kinerja keuangan pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menggunakan rasio solvabilitas berupa *debt to equity ratio (DER)* dan *debt to assets ratio (DAR)*. Dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki kinerja rasio DER baik adalah POLY dan SRIL. Meskipun kedua perusahaan tersebut dikategorikan sebagai kinerja yang baik, perlu diketahui bahwa POLY dan SRIL memiliki rasio negatif karena total ekuitas yang defisit. Sehingga, kinerja DER yang lebih baik dan tidak negative adalah TFCO. Sedangkan untuk rasio DAR, perusahaan yang memiliki kinerja rasio baik adalah seluruh perusahaan kecuali POLY, yang memiliki total liabilitas jauh lebih banyak daripada total aset.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hasil analisis tren juga menunjukkan bahwa terjadi penurunan rasio DER dan DAR untuk INDR, PBRX, dan TFCO, sementara sisanya yaitu POLY dan SRIL cenderung naik. Perlu diketahui juga berdasarkan rasio solvabilitasnya bahwa POLY dan SRIL kekurangan modal untuk karena defisit total ekuitas akibat akumulasi kerugian pada saldo laba tanpa adanya setoran modal tambahan hingga meningkatkan liabilitas berupa pinjaman jangka pendek dan panjang. Sementara itu, PBRX dan TFCO perlu untuk mengoptimalkan modal yang dimiliki untuk aktivitas operasional dan investasi agar bisa menghasilkan laba yang lebih banyak untuk tahun berikutnya,

3. Hasil penilaian kinerja keuangan pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menggunakan rasio aktivitas berupa *receivable turnover* dan *inventory turnover*. Dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki kinerja rasio baik adalah POLY, TFCO, dan INDR sedangkan sisanya yaitu SRIL dan PBRX kinerjanya masih tidak baik. Hasil analisis tren juga menunjukkan tren kenaikan rasio untuk seluruh perusahaan, kecuali PBRX. Perlu diketahui juga bahwa SRIL mengalami penurunan penjualan sejak tahun 2021, kemudian PBRX juga memiliki manajemen piutang usaha yang buruk sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam menagih piutang, dan manajemen persediaan yang tidak efisien sehingga butuh lama bagi perputaran persediaan.
4. Hasil penilaian kinerja keuangan pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menggunakan rasio profitabilitas berupa *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share*. Dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki kinerja rasio baik yaitu INDR, TFCO, PBRX, sedangkan POLY, dan SRIL kinerja rasionya tidak baik. Hasil analisis tren menunjukkan bahwa rasio profitabilitas seluruh perusahaan memiliki kecenderungan untuk turun, kecuali untuk INDR yang terus meningkat tahun 2021-2022.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dibahas pada sebelumnya, Berikut adalah penjelasan mengenai saran yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan dan bagi penelitian selanjutnya:

1. Manajemen perlu meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan dengan melakukan analisis atau evaluasi terhadap total aset, total likuiditas, dan total ekuitas yang dimiliki selama beberapa tahun kebelakang agar mampu mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan operasional perusahaan.
2. Untuk meningkatkan rasio likuiditas, perusahaan perlu menjaga agar likuiditas jangka pendek tidak meningkat secara signifikan melebihi modal yang dimiliki dengan melunasi utang-utang yang ada dan memaksimalkan penggunaan aset atau modal yang ada melalui investasi jangka pendek untuk meningkatkan aset lancar.
3. Untuk mengurangi rasio solvabilitas, perusahaan harus melunasi sebagian kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan juga harus berhati-hati dalam melakukan pembelian aset agar kewajiban tidak bertambah tanpa adanya peningkatan aktivitas operasional. Dalam hal penambahan modal, perusahaan dapat melakukan penawaran umum saham atau penerbitan saham baru untuk memperoleh dana tambahan yang dapat digunakan untuk investasi atau pembelian aset.
4. Untuk meningkatkan rasio aktivitas dan profitabilitas, perusahaan perlu memaksimalkan penggunaan aset dan modal pada aktivitas operasional guna meningkatkan laba. Perusahaan dapat mengevaluasi beban operasional untuk mengurangi biaya produksi dan biaya usaha. Peningkatan profitabilitas akan membantu perusahaan dalam memberikan dividen kepada pemegang saham, membeli aset yang mendukung operasional, melunasi kewajiban, dan melakukan investasi. Penerimaan perusahaan dapat ditingkatkan melalui peningkatan penjualan dan pelunasan piutang usaha.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya melibatkan perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. Hal ini mengakibatkan keterbatasan objek penelitian hanya pada lima perusahaan dari total 20 perusahaan. Rentang waktu pengamatan juga relatif pendek, hanya tiga tahun setelah pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penelitian yang lebih komprehensif dengan melibatkan seluruh perusahaan dalam subsektor tersebut dan rentang waktu yang lebih lama, misalnya lima tahun, diperlukan untuk membandingkan kinerja sebelum, selama, dan setelah pandemi. Selanjutnya, penelitian dapat dilakukan pada subjek yang berbeda dalam industri atau sektor lain yang juga terdampak oleh pandemi Covid-19 untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik mengenai kinerja keuangan perusahaan.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSAKA

- Amalia, N., Budiwati, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Progress Conference*, 4(1), 290–296.
- Andriani, D. (2014). *Analisis Balance Scorecard (Bsc)Sebagai Alat Pengukur Kinerja Pada Pt. Novell Pharmaceutical Laboratories Cabang Pekanbaru*. Badan Pusat Statistik. (2023a). *Nilai Ekspor Migas-Non Migas*. <https://www.bps.go.id/indicator/8/1753/6/nilai-ekspor-migas-nonmigas.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023b). *PDB Lapangan Usaha*. <https://www.bps.go.id/indicator/11/65/4/-seri-2010-pdb-seri-2010.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023c). *Persentase Jumlah Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Manufaktur*. <https://www.bps.go.id/indicator/9/1217/2/proporsi-tenaga-kerja-pada-sektor-industri-manufaktur.html>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi keuangan (IAI). (n.d.). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Retrieved December 6, 2022, from <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Frihatni, A. A., Sudirman, I., & Mandacan, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3).
- Fujianti, L. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Masa Pandemi Covid 19 Di Berbagai Sub Sektor Industri Manufaktur. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 6(1), 41–53.
- Hamid, F. P., & Muchtar, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Perusahaan Sektor Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 217–234.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). Analisis Laporan keuangan. In *Analisis Laporan Keuangan (Kelima)*. UPP STIM YPKN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada .
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (Third). Wiley.
- Lestari, H. S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, XXI(1), 491–509.
- Marganingsih, R. (2017). Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 15 (1), 15.
- Mudawamah, S. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)*. UNIVERSITAS BRAWIJAYA.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Munawir, S. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Putri, S. E. (2022). *ANALISIS POTENSI FINANCIAL DISTRESS PADA SUB INDUSTRI MASKAPAI PENERBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* [Politeknik Negeri Jakarta]. <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/8553/>
- Putri, V. C. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI PENILAIAN KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PT GOLDEN FLOWER TBK PERIODE 2016-2020)*. POLITEKNIK NEGERI JAKARTA.
- Ramadani, F. P. (2022). *Tinjauan Kinerja Keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Sebagai Dasar Keputusan Investasi Pemegang Saham [PKN STAN]*. http://eprints.pknstan.ac.id/1579/1/01.%20Cover_Fabio%20Pradana%20Ramadani_1302190736%281%29.pdf
- Safitri, Y., & Istanti, L. N. (2022). Kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19: perusahaan tekstil di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 2(2), 144–158.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (Seventh Edition). WILEY.
- Sinambela, P. D. L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (S. dan R. Damayanti (ed.); Pertama, Vol. 66) (1st ed., Vol. 66)*. Sinar Grafika Offse.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suryani, Y. T. , & R. E. D. (2016). Implementasi Balance Scorecard dalam Pengukuran Kinerja Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi ;*, 5, 1–15, 1–15.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting: IFRS Edition* (3E ed.). WILEY.
- Yanti, B. F., Hartani, D., Nuraeni, D., Lumbanbatu, G. A., & Kristina, K. (2023). ANALISIS DAMPAK PENURUNAN EKSPOR TEKSTIL TERHADAP TENAGA KERJA DI SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL SELAMA PANDEMI COVID-19. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(5), 617–624.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 1 Cross Sectional Rasio Likuiditas: Current Ratio

| 1) Current Ratio | | | | | | | | | | |
|------------------|---------------|-------------|-------------|---------------------|---------------|---------------|---------------|------|------|--------------------|
| KODE | Current Asset | | | Current Liabilities | | | Current Ratio | | | Rata-Rata Industri |
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| INDR | 282.746.955 | 400.275.034 | 362.709.546 | 259.074.281 | 321.910.760 | 261.592.898 | 1,1 | 1,2 | 1,4 | 1,2 |
| PBRX | 576.360.897 | 591.495.547 | 627.439.979 | 233.832.605 | 397.894.120 | 38.535.487 | 2,5 | 1,5 | 16,3 | 6,7 |
| POLY | 121.426.420 | 125.154.083 | 117.503.119 | 1.116.475.431 | 1.118.727.911 | 1.096.557.261 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 |
| SRIL | 1.151.048.437 | 589.321.220 | 273.097.960 | 398.345.886 | 1.578.580.872 | 99.697.450 | 2,9 | 0,4 | 2,7 | 2,0 |
| TFCO | 115.472.289 | 139.276.275 | 105.263.042 | 22.249.879 | 25.359.770 | 22.611.383 | 5,2 | 5,5 | 4,7 | 5,1 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | 3,0 |

Lampiran 2 Cross Sectional Rasio Likuiditas: Quick Ratio

| 2) QUICK RATIO | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|-------------|------------|------------|----------------|-------------|-------------|---------------------|---------------|---------------|-------------|------|------|------------|
| KODE | CASH | | | ACC RECEIVABLE | | | Current Liabilities | | | Quick Ratio | | | Rata-Rata |
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| INDR | 36.701.114 | 51.058.259 | 29.496.749 | 78.700.499 | 115.380.711 | 73.121.150 | 259.074.281 | 321.910.760 | 261.592.898 | 0,4 | 0,5 | 0,4 | 0,5 |
| PBRX | 45.708.202 | 36.112.476 | 82.251.449 | 148.673.027 | 147.889.150 | 145.749.206 | 233.832.605 | 397.894.120 | 38.535.487 | 0,8 | 0,5 | 5,9 | 2,4 |
| POLY | 9.532.858 | 4.605.359 | 6.018.967 | 32.686.742 | 42.110.206 | 31.525.988 | 1.116.475.431 | 1.118.727.911 | 1.096.557.261 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| SRIL | 187.640.925 | 8.739.530 | 16.326.481 | 391.456.590 | 125.709.490 | 73.570.460 | 398.345.886 | 1.578.580.872 | 99.697.450 | 1,5 | 0,1 | 0,9 | 0,8 |
| TFCO | 56.567.126 | 64.472.076 | 25.222.931 | 17.703.386 | 25.747.594 | 19.656.908 | 22.249.879 | 25.359.770 | 22.611.383 | 3,3 | 3,6 | 2,0 | 3,0 |
| RATA-RATA | | | | | | | | | | | | | 1,3 |

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, Politeknik Negeri Jakarta, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Cross Sectional Rasio Solvabilitas: Debt to Equity Ratio

1) DEBT TO EQUITY RATIO

| KODE | TOTAL LIABILITY | | | TOTAL EQUITY | | | DER | | | Rata-Rata |
|------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------|-------|-------|--------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| INDR | 387.378.220 | 441.644.588 | 404.643.537 | 376.477.370 | 463.853.106 | 465.156.679 | 1,0 | 1,0 | 0,9 | 1,0 |
| PBRX | 412.938.472 | 405.414.149 | 383.626.680 | 280.185.257 | 291.211.134 | 341.018.419 | 1,5 | 1,4 | 1,1 | 1,3 |
| POLY | 1.193.903.207 | 1.195.177.318 | 1.172.514.690 | - 962.873.091 | - 956.970.538 | - 944.438.212 | - 1,2 | - 1,2 | - 1,2 | - 1,2 |
| SRIL | 1.179.571.751 | 1.623.268.912 | 1.545.570.608 | 672.417.089 | - 398.816.550 | - 781.018.569 | 1,8 | - 4,1 | - 2,0 | - 1,4 |
| TFCO | 28.410.227 | 30.910.214 | 27.063.161 | 289.312.644 | 303.052.095 | 307.039.146 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | - 0,1 |

Lampiran 4 Cross Sectional Rasio Solvabilitas: Debt to Asset Ratio

2) DEBT TO ASSET RATIO

| KODE | TOTAL LIABILITY | | | TOTAL ASSET | | | DAR | | | Rata-Rata |
|------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------|------|------|------|------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| INDR | 387.378.220 | 441.644.588 | 404.643.537 | 763.855.590 | 905.397.694 | 869.800.216 | 0,5 | 0,5 | 0,5 | 0,5 |
| PBRX | 412.938.472 | 405.414.149 | 383.626.680 | 693.123.729 | 696.625.283 | 724.645.099 | 0,6 | 0,6 | 0,5 | 0,6 |
| POLY | 1.191.577.473 | 1.195.177.318 | 1.172.514.690 | 231.030.116 | 238.206.780 | 228.076.478 | 5,2 | 5,0 | 5,1 | 5,1 |
| SRIL | 1.179.571.751 | 1.623.268.912 | 1.545.570.608 | 1.851.988.840 | 1.233.819.635 | 764.552.039 | 0,6 | 1,3 | 2,0 | 1,3 |
| TFCO | 28.410.227 | 30.910.214 | 27.063.161 | 317.722.871 | 334.578.949 | 334.102.307 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | 1,5 |

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Cross Sectional Rasio Aktivitas: Inventory Turnover Ratio

1) INVENTORY TURN OVER

| KODE | COGS | | | INVENTORY | | | | RATA-RATA INVENTORY | | | INVENTORY TO | | | Rata-rata |
|------------------|---------------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------------|-------------|-------------|--------------|------|------------|-----------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| INDR | 557.207.540 | 754.330.528 | 855.330.287 | 147.221.168 | 138.996.375 | 177.498.959 | 202.746.246 | 143.108.772 | 158.247.667 | 190.122.603 | 3,89 | 4,77 | 4,50 | 4,39 |
| PBRX | 593.692.564 | 611.964.563 | 608.715.156 | 155.973.622 | 206.395.039 | 223.613.770 | 233.397.360 | 181.184.331 | 215.004.405 | 228.505.565 | 3,28 | 2,85 | 2,66 | 2,93 |
| POLY | 250.459.815 | 336.380.343 | 364.044.477 | 60.207.558 | 52.289.618 | 50.809.163 | 56.534.559 | 56.248.588 | 51.549.391 | 53.671.861 | 4,45 | 6,53 | 6,78 | 5,92 |
| SRIL | 1.055.504.269 | 1.217.267.309 | 791.088.505 | 361.171.510 | 494.899.788 | 379.565.612 | 150.189.768 | 428.035.649 | 437.232.700 | 264.877.690 | 2,47 | 2,78 | 2,99 | 2,75 |
| TFCO | 144.595.029 | 193.699.844 | 216.957.509 | 35.738.306 | 30.561.909 | 34.824.440 | 46.297.868 | 33.150.108 | 32.693.175 | 40.561.154 | 4,36 | 5,92 | 5,35 | 5,21 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | 4,2 | |

Lampiran 6 Cross Sectional Rasio Aktivitas: Receivable Turnover Ratio

2) RECEIVABLE TURNOVER

| KODE | TOTAL SALES | | | TR | | | | RATA-RATA PIUTANG | | | RECEIVABLE TO | | | Rata-rata |
|------------------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------------|-------------|-------------|---------------|-------|------------|-----------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| INDR | 589.041.983 | 884.101.773 | 936.141.382 | 75.269.877 | 77.688.727 | 113.741.487 | 72.058.298 | 76.479.302 | 95.715.107 | 92.899.893 | 7,70 | 9,24 | 10,08 | 9,01 |
| PBRX | 684.892.301 | 689.444.789 | 690.043.746 | 116.768.504 | 134.324.456 | 134.808.690 | 133.982.080 | 125.546.480 | 134.566.573 | 134.395.385 | 5,46 | 5,12 | 5,13 | 5,24 |
| POLY | 260.960.780 | 372.973.845 | 396.980.964 | 32.691.338 | 30.921.480 | 39.044.320 | 30.369.857 | 31.806.409 | 34.982.900 | 34.707.089 | 8,20 | 10,66 | 11,44 | 10,10 |
| SRIL | 1.282.569.384 | 847.523.131 | 524.565.291 | 265.239.468 | 349.596.762 | 81.754.433 | 43.877.709 | 307.418.115 | 215.675.598 | 62.816.071 | 4,17 | 3,93 | 8,35 | 5,48 |
| TFCO | 148.735.880 | 214.250.936 | 225.468.149 | 18.300.757 | 16.709.453 | 24.102.065 | 18.715.957 | 17.505.105 | 20.405.759 | 21.409.011 | 8,50 | 10,50 | 10,53 | 9,84 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | 7,9 | |

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, Politeknik Negeri Jakarta, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7 Cross Sectional Rasio Profitabilitas: Net Profit Margin & Return on Asset Ratio

1) NET PROFIT MARGIN

| KODE | NET INCOME | | | NET SALES | | | NPM | | | Rata-rata |
|------------------|--------------|-----------------|---------------|---------------|-------------|-------------|-------|---------|--------|---------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| INDR | 6.231.992 | 84.568.285 | 42.534.663 | 589.041.983 | 884.101.773 | 936.141.382 | 1,1% | 9,6% | 4,5% | 5,1% |
| PBRX | 19.367.114 | 15.403.762 | 2.336.379 | 684.892.301 | 689.444.789 | 690.043.746 | 2,8% | 2,2% | 0,3% | 1,8% |
| POLY | - 20.549.350 | 3.424.161 | 12.313.779 | 260.960.780 | 372.973.845 | 396.980.964 | -7,9% | 0,9% | 3,1% | -1,3% |
| SRIL | 85.325.108 | - 1.074.402.760 | - 395.563.161 | 1.282.569.384 | 847.523.131 | 524.565.291 | 6,7% | -126,8% | -75,4% | -65,2% |
| TFCO | - 857.539 | 13.557.986 | 3.415.772 | 148.735.880 | 214.250.936 | 225.468.149 | -0,6% | 6,3% | 1,5% | 2,4% |
| Rata-rata | | | | | | | | | | -11,4% |

2) RETURN ON ASSET

| KODE | NET INCOME | | | TOTAL ASSET | | | ROA | | | Rata-rata |
|------------------|--------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|-------------|-------|--------|--------|--------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| INDR | 6.231.992 | 84.568.285 | 42.534.663 | 763.855.590 | 905.397.694 | 869.800.216 | 0,8% | 9,3% | 4,9% | 5,0% |
| PBRX | 19.367.114 | 15.403.762 | 2.336.379 | 693.123.729 | 696.625.283 | 724.645.099 | 2,8% | 2,2% | 0,3% | 1,8% |
| POLY | - 20.549.350 | 3.424.161 | 12.313.779 | 231.030.116 | 238.206.780 | 228.076.478 | -8,9% | 1,4% | 5,4% | -0,7% |
| SRIL | 85.325.108 | - 1.074.402.760 | - 395.563.161 | 1.851.988.840 | 1.233.819.635 | 764.552.039 | 4,6% | -87,1% | -51,7% | -44,7% |
| TFCO | - 857.539 | 13.557.986 | 3.415.772 | 317.722.871 | 334.578.949 | 334.102.307 | -0,3% | 4,1% | 1,0% | 1,6% |
| Rata-rata | | | | | | | | | | -7,4% |

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, Politeknik Negeri Jakarta, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Cross Sectional Rasio Profitabilitas: Return on Equity & Earning per Share Ratio

3) RETURN ON EQUITY

| KODE | NET INCOME | | | TOTAL EQUITY | | | ROE | | | Rata-rata |
|------------------|--------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------|---------|--------|----------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| INDR | 6.231.992 | 84.568.285 | 42.534.663 | 376.477.370 | 463.853.106 | 465.156.679 | 1,7% | 18,2% | 9,1% | 9,7% |
| PBRX | 19.367.114 | 15.403.762 | 2.336.379 | 280.185.257 | 291.211.134 | 341.018.419 | 6,9% | 5,3% | 0,7% | 4,3% |
| POLY | - 20.549.350 | 3.424.161 | 12.313.779 | - 960.547.357 | - 956.970.538 | - 944.438.212 | 2,1% | -0,4% | -1,3% | 0,2% |
| SRIL | 85.325.108 | - 1.074.402.760 | - 395.563.161 | 672.417.089 | - 398.816.550 | - 781.018.569 | 12,7% | -269,4% | -50,6% | -102,5% |
| TFCO | - 857.539 | 13.557.986 | 3.415.772 | 289.312.644 | 303.052.095 | 307.039.146 | -0,3% | 4,5% | 1,1% | 1,8% |
| Rata-rata | | | | | | | | | | -17,31% |

4) EARNING PER SHARE

| KODE | NET INCOME | | | TOTAL SHARES | | | EPS | | | Rata-rata |
|------------------|--------------|-----------------|---------------|----------------|----------------|----------------|-------|-------|-------|-------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| INDR | 6.231.992 | 84.568.285 | 42.534.663 | 654.351.707 | 654.351.707 | 654.351.707 | 1,0% | 12,9% | 6,5% | 6,8% |
| PBRX | 19.367.114 | 15.403.762 | 2.336.379 | 6.478.295.611 | 6.478.295.611 | 3.893.965.000 | 0,3% | 0,2% | 0,1% | 0,2% |
| POLY | - 20.549.350 | 3.424.161 | 12.313.779 | 2.495.753.334 | 2.495.753.334 | 2.495.753.334 | -0,8% | 0,1% | 0,5% | -0,1% |
| SRIL | 85.325.108 | - 1.074.402.760 | - 395.563.161 | 20.452.176.844 | 20.452.176.844 | 20.452.176.844 | 0,4% | -5,3% | -1,9% | -2,3% |
| TFCO | - 857.539 | 13.557.986 | 3.415.772 | 4.823.076.400 | 4.823.076.400 | 4.823.076.400 | 0,0% | 0,3% | 0,1% | 0,1% |
| Rata-rata | | | | | | | | | | 1,0% |

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, Politeknik Negeri Jakarta, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9 Analisis Time Series Rasio Likuiditas

| RASIO LIKUIDITAS | | | | | | | | |
|------------------|---------------|------|-------|-------------|------|------|-----------|-----------|
| CURRENT RATIO | | | | | | | | |
| KODE | Current Ratio | | | Time Series | | | Tren | |
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020-2021 | 2020-2022 |
| INDR | 1,09 | 1,24 | 1,39 | 100% | 114% | 127% | Naik | Naik |
| PBRX | 2,46 | 1,49 | 16,28 | 100% | 60% | 661% | Turun | Naik |
| POLY | 0,11 | 0,11 | 0,11 | 100% | 103% | 99% | Naik | Turun |
| SRIL | 2,89 | 0,37 | 2,74 | 100% | 13% | 95% | Turun | Naik |
| TFCO | 5,19 | 5,49 | 4,66 | 100% | 106% | 90% | Naik | Turun |
| QUICK RATIO | | | | | | | | |
| KODE | Quick Ratio | | | Time Series | | | Tren | |
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020-2021 | 2020-2022 |
| INDR | 0,45 | 0,52 | 0,39 | 100% | 116% | 88% | Naik | Turun |
| PBRX | 0,83 | 0,46 | 5,92 | 100% | 56% | 712% | Turun | Naik |
| POLY | 0,04 | 0,04 | 0,03 | 100% | 110% | 91% | Naik | Turun |
| SRIL | 1,45 | 0,09 | 0,90 | 100% | 6% | 62% | Turun | Turun |
| TFCO | 3,34 | 3,56 | 1,98 | 100% | 107% | 59% | Naik | Turun |

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10 Analisis Time Series Rasio Solvabilitas

| RASIO SOLVABILITAS | | | | | | | | |
|----------------------|--------|--------|--------|-------------|-------|-------|-----------|-----------|
| DEBT TO EQUITY RATIO | | | | | | | | |
| KODE | DER | | | Time Series | | | Tren | |
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020-2021 | 2020-2022 |
| INDR | 1,03 | 0,95 | 0,87 | 100% | 93% | 85% | Turun | Turun |
| PBRX | 1,47 | 1,39 | 1,12 | 100% | 94% | 76% | Turun | Turun |
| POLY | - 1,24 | - 1,25 | - 1,24 | 100% | 101% | 100% | Naik | Naik |
| SRIL | 1,75 | - 4,07 | - 1,98 | 100% | -232% | -113% | Turun | Turun |
| TFCO | 0,10 | 0,10 | 0,09 | 100% | 104% | 90% | Naik | Turun |
| DEBT TO ASSET RATIO | | | | | | | | |
| KODE | DAR | | | Time Series | | | Tren | |
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020-2021 | 2020-2022 |
| INDR | 0,51 | 0,49 | 0,47 | 100% | 96% | 92% | Turun | Turun |
| PBRX | 0,60 | 0,58 | 0,53 | 100% | 98% | 89% | Turun | Turun |
| POLY | 5,17 | 5,02 | 5,14 | 100% | 97% | 99% | Turun | Turun |
| SRIL | 0,64 | 1,32 | 2,02 | 100% | 207% | 317% | Naik | Naik |
| TFCO | 0,09 | 0,09 | 0,08 | 100% | 103% | 91% | Naik | Turun |

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 11 Analisis Time Series Rasio Aktivitas

| RASIO AKTIVITAS | | | | | | | | |
|---------------------|---------------|-------|-------|-------------|------|------|-----------|-----------|
| INVENTORY TURNOVER | | | | | | | | |
| KODE | INVENTORY TO | | | Time Series | | | Tren | |
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020-2021 | 2020-2022 |
| INDR | 3,89 | 4,77 | 4,50 | 100% | 122% | 116% | Naik | Naik |
| PBRX | 3,28 | 2,85 | 2,66 | 100% | 87% | 81% | Turun | Turun |
| POLY | 4,45 | 6,53 | 6,78 | 100% | 147% | 152% | Naik | Naik |
| SRIL | 2,47 | 2,78 | 2,99 | 100% | 113% | 121% | Naik | Naik |
| TFCO | 4,36 | 5,92 | 5,35 | 100% | 136% | 123% | Naik | Naik |
| RECEIVABLE TURNOVER | | | | | | | | |
| KODE | RECEIVABLE TO | | | Time Series | | | Tren | |
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020-2021 | 2020-2022 |
| INDR | 7,70 | 9,24 | 10,08 | 100% | 120% | 131% | Naik | Naik |
| PBRX | 5,46 | 5,12 | 5,13 | 100% | 94% | 94% | Turun | Turun |
| POLY | 8,20 | 10,66 | 11,44 | 100% | 130% | 139% | Naik | Naik |
| SRIL | 4,17 | 3,93 | 8,35 | 100% | 94% | 200% | Turun | Naik |
| TFCO | 8,50 | 10,50 | 10,53 | 100% | 124% | 124% | Naik | Naik |

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 12 Analisis Time Series Rasio Profitabilitas

| RASIO PROFITABILITAS | | | | | | | | |
|----------------------|-------|---------|--------|-------------|--------|--------|-----------|-----------|
| NET PROFIT MARGIN | | | | | | | | |
| KODE | NPM | | | Time Series | | | Tren | |
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020-2021 | 2020-2022 |
| INDR | 1,1% | 9,6% | 4,5% | 100% | 904% | 429% | Naik | Naik |
| PBRX | 2,8% | 2,2% | 0,3% | 100% | 79% | 12% | Turun | Turun |
| POLY | -7,9% | 0,9% | 3,1% | 100% | -12% | -39% | Turun | Turun |
| SRIL | 6,7% | -126,8% | -75,4% | 100% | -1906% | -1133% | Turun | Turun |
| TFCO | -0,6% | 6,3% | 1,5% | 100% | -1098% | -263% | Turun | Turun |
| RETURN ON ASSET | | | | | | | | |
| KODE | ROA | | | Time Series | | | Tren | |
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020-2021 | 2020-2022 |
| INDR | 1,1% | 9,6% | 4,5% | 100% | 904% | 429% | Naik | Naik |
| PBRX | 2,8% | 2,2% | 0,3% | 100% | 79% | 12% | Turun | Turun |
| POLY | -7,9% | 0,9% | 3,1% | 100% | -12% | -39% | Turun | Turun |
| SRIL | 6,7% | -126,8% | -75,4% | 100% | -1906% | -1133% | Turun | Turun |
| TFCO | -0,6% | 6,3% | 1,5% | 100% | -1098% | -263% | Turun | Turun |

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, Politeknik Negeri Jakarta, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



| RASIO PROFITABILITAS | | | | | | | | |
|------------------------|--------|---------|--------|-------------|--------|-------|-----------|-----------|
| RETURN ON EQUITY RATIO | | | | | | | | |
| KODE | ROE | | | Time Series | | | Tren | |
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020-2021 | 2020-2022 |
| INDR | 1,7% | 18,2% | 9,1% | 100% | 1101% | 552% | Naik | Naik |
| PBRX | 6,9% | 5,3% | 0,7% | 100% | 77% | 10% | Turun | Turun |
| POLY | -2,1% | -0,4% | -1,3% | 100% | 17% | 61% | Turun | Turun |
| SRIL | 12,7% | -269,4% | -50,6% | 100% | -2123% | -399% | Turun | Turun |
| TFCO | -0,3% | 4,5% | 1,1% | 100% | -1509% | -375% | Turun | Turun |
| | | | | | | | | |
| EARNING PER SHARE | | | | | | | | |
| KODE | EPS | | | Time Series | | | Tren | |
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020-2021 | 2020-2022 |
| INDR | 0,95% | 12,92% | 6,50% | 100% | 1257% | 683% | Naik | Naik |
| PBRX | 0,30% | 0,24% | 0,06% | 100% | -20% | 20% | Turun | Turun |
| POLY | -0,82% | 0,14% | 0,49% | 100% | -117% | -60% | Turun | Turun |
| SRIL | 0,42% | -5,25% | -1,93% | 100% | -1359% | -464% | Turun | Turun |
| TFCO | -0,02% | 0,28% | 0,07% | 100% | -1681% | -398% | Turun | Turun |

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, Politeknik Negeri Jakarta, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta